

Posisi Pengembangan Pribadi dan Sosial pada Kurikulum

Pertemuan ke 2

Yulia Ayriza

Batasan PSD (Personal and Social Development)

- PSD merujuk pada:
 - Proses pengembangan dalam diri siswa, serta
 - Efek hasil dari pengembangan tersebut.
- Tiga elemen dari PSD ialah:
 1. Pengetahuan dan pemahaman
 2. Pengembangan keterampilan/kecakapan
 3. Pengembangan sikap

Pengetahuan dan Pemahaman

- Meliputi perhatian pada dimensi;
 - pribadi (self),
 - interpersonal,
 - masyarakat, dan
 - global

yang masing-masing saling tergantung satu sama lain.

Pengembangan Keterampilan/Kecakapan

- Meliputi: Komunikasi interpersonal dan sosial yang disertai kesadaran kritis dan reflektif

Pengembangan Sikap

- Meliputi: suatu disposisi dan perilaku positif menuju pribadi dan orang lain, baik yang dikenal maupun tidak, yang dapat mempertahankan nilai-nilai:
 - kejujuran,
 - keadilan, dan
 - kesetaraan.

Contoh

- Untuk menuju kejujuran, dibutuhkan sarana:
 - Pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan kejujuran dan ketidakjujuran dalam konteks pribadi, lokal, nasional dan internasional, serta pemahaman tentang saling hubungan antara dimensi-dimensi tersebut.
 - Kecakapan untuk meningkatkan komunikasi dan kemampuan pengambilan keputusan yang efektif untuk meningkatkan kejujuran, serta
 - Sikap respek dan toleran terhadap diri sendiri dan orang lain

Kesimpulan: Perkembangan pribadi selalu berada pada dimensi sosial orang yang bersangkutan

PSD dan Tujuan Kurikulum

- Di mana Posisi PSD ? dalam hubungannya dengan tujuan utama sekolah? Letak PSD pada sistem sekolah?
- Merupakan debat yang selama ini tak terpecahkan
- Saat ini sesuai perkembangan jaman, peran dan status PSD menjadi kebutuhan penting bagi manusia menuju abad yang akan datang.
- Dalam kenyataannya: Pertimbangan serius apapun mengenai PSD dalam kaitannya dengan tujuan keseluruhan pendidikan sampai sekarang masih tetap mendapatkan posisi rendah pada agenda pendidikan nasional.

- Cara kita membatasi bagaimana kita memahami PSD akan menentukan tempat dan peranan PSD di dalam kurikulum.
- Sementara ini, batasan ttg PSD dikaitkan dengan 3 elemen, yaitu:
 - Pengetahuan dan pemahaman
 - Peningkatan keterampilan/kecakapan
 - Pengembangan sikap
- Elemen-elemen tersebut disamping menghubungkan aspek personal dan sosial, juga saling pengaruh mempengaruhi antar masing-masing elemen.

PSD dan Educating the whole Person

- Pembekalan PSD = Mendidik anak seutuhnya?
- Ada kecenderungan orang untuk menyamakan kedua hal tersebut.
- Pendidikan manusia seutuhnya sama dengan mengembangkan sejumlah kapasitas yang merangkum karakteristik tertentu dari manusia seutuhnya.
- Mana yang lebih luas cakupannya? PSD atau Mendidik manusia seutuhnya?

- Pring (1984, yang dikutip Buck & Inman, dalam Buck & Burke, 2005) menyampaikan bahwa sejumlah karakteristik dari manusia seutuhnya adalah sebagai berikut:
- Pengetahuan dan pemahaman
- Kebajikan intelektual (intellectual virtues)
- Imajinasi
- Kecakapan intelektual (intellectual skills)
- Refleksi diri (self-reflection)
- Kebajikan moral dan kebiasaan yang bermoral (moral virtues and habits)
- Keterlibatan sosial dan politik
- Integritas dan otentisitas (integrity and authenticity)

- Menurut Pring, sehubungan karakteristik-karakteristik itu sangat tergantung pada hasil belajar seseorang, maka sekolah harus memainkan perannya yang sangat penting dalam proses pembentukannya.
- Secara jelas terlihat bahwa tidak semua karakteristik yang disebutkan oleh pring terangkum dalam batasan PSD.
- Karakteristik “pengetahuan dan pemahaman, serta keterampilan intelektual” terlihat ada di keduanya.
- PSD membekali pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan hidup manusia, yang sangat erat terkait dengan struktur dan proses sosial, etika dan politik tertentu di mana seseorang hidup.

PSD sebagai Suatu Rangkaian dengan Kurikulum

- Kita dapat membicarakan bhw PSD merupakan hal penting bagi pendidikan **tanpa mengetahui dengan jelas di mana kaitannya dengan kurikulum.**
- Dengan begitu PSD dapat diletakkan bersama dengan bagian-bagian lainnya, dan pembekalan untuk pengembangan generasi muda dapat dilakukan pada konteks yang lebih luas.

- Bahaya dari perspektif demikian, bhw pengembangan kognitif dan intelektual dapat dipisahkan dari PSD (karena ada tumpang tindihnya).
- Dg demikian, PSD menjadi seolah-olah merupakan pengembangan kecakapan dan sikap.
- Padahal untuk pengembangan aspek spiritual, moral, sosial dan budaya (SMSC-spiritual, moral, social and culture) perlu melibatkan pengembangan pengetahuan dan pemahaman, serta pemerolehan kecakapan intelektual.
- Dengan posisi yang tidak jelas dalam kurikulum, PSD sering mendapatkan status rendah dalam pandangan siswa dan staf.

- Meskipun materi yang berkaitan dengan Pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tidak terdapat di dalam PSD, namun PSD harus berkontribusi memberikan tujuan dan nilai manusiawi pada pengembangan itu.
- Salah satu contoh tentang kaitan Ilmu pengetahuan dengan implikasi spiritual, moral dan sosial ialah debat tentang masalah cloning dan pemilihan gender bayi.

PSD sebagai Pusat Semua Tugas Sekolah

- Posisi lain ialah memandang PSD sebagai tugas paling penting di sekolah.
- Dalam rumusan Komisi Eropa tentang fungsi utama dari sekolah ialah **”to guide young people in its care in their personal and social development”** (European Commission, 1995).
- Untuk menggunakan pandangan ini, diperlukan suatu kerangka kerja sekolah yang utuh dan koheren untuk memerinci bagaimana PSD secara eksplisit terkandung dalam semua tugas sekolah.

- Model kedua ini memberi konsekuensi bahwa jika PSD menjadi pusat dari tujuan kurikulum, maka PSD perlu mencakup semua tujuan, etos, belajar dan pembelajaran, serta kurikulum sekolah, baik yang formal maupun tersembunyi.
- Hanya dengan cara ini, sekolah dapat membina semua karakteristik yang dibutuhkan warga di masa mendatang.
- Realitanya, tidaklah mudah meletakkan PSD dalam kurikulum model seperti ini.

- Kurikulum yang ada saat ini sudah sarat dengan beban, sehingga solusi dengan mengembangkan pedoman dan memberi area luang untuk PSD pada kurikulum tidaklah memungkinkan.
- Kita membutuhkan pemikiran ulang yang lebih radikal tentang kurikulum dalam kaitannya dengan tujuan keberadaan PSD daripada solusi yang dilakukan sedikit demi sedikit.

Diskusi dalam Kelompok

- Carilah solusi terbaik bagaimana memraktekkan BK Pengembangan Pribadi dan Sosial di sekolah?
- Identifikasilah pokok-pokok materi yang diperlukan untuk Pengembangan Pribadi-Sosial/PSD